

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas uraian singkat hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik penelitian, review aplikasi-aplikasi yang sejenis dengan aplikasi Kamus Bahasa Jawa yang dibangun, serta perbandingan fitur dengan aplikasi-aplikasi yang sudah

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

Perangkat lunak merupakan serangkaian instruksi dengan aturan tertentu yang mengatur operasi perangkat keras (Sutanta, 2005).

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan seperti saat ini, kebutuhan masyarakat akan kemudahan proses pada segala bidang kerja semakin meningkat. Mobilitas manusia yang sangat tinggi pada perkembangan jaman maju dan berkembang, ramai dengan adanya perangkat bergerak atau yang sering disebut *mobile device*. Salah satunya adalah *handphone* yang didasari dengan perangkat *mobile* dimana hampir setiap orang memilikinya. *Handphone* merupakan alat komunikasi yang menghubungkan antar sesama orang satu dengan yang lain. Beberapa fungsi dasar *Handphone* yang memiliki keunggulan dan kecanggihannya dimana sistem pengolahan fitur berkembang pesat telah ditanamkan, seperti gambar, kamera, video serta pengolahan aplikasi lainnya. Agar aplikasi dapat beroperasi pada *Handphone*, aplikasi tersebut harus memiliki sistem operasi layaknya seperti

komputer. *Handphone* tersebut harus diinstal sebuah sistem operasi agar dapat menjalankan aplikasi, salah satunya adalah sistem operasi Android (Yunita Dewi R, 2013).

Aplikasi dalam bentuk *mobile* merupakan solusi yang dapat menjawab kekurangan dari sistem pembelajaran yang sudah ada, Aplikasi *mobile* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya dapat menampilkan data berupa teks, gambar, animasi dan suara, mudah untuk di bawa kemana - mana karena terinstal dalam telepon seluler yang notabene adalah alat komunikasi sehari - hari, murah karena yang diperlukan untuk menjalankannya hanya sebuah *handphone*. Efisien dalam penggunaannya, tidak menghabiskan banyak waktu. Aplikasi dalam bentuk *mobile* merupakan solusi yang dapat menjawab kekurangan dari sistem pembelajaran yang sudah ada, Aplikasi *mobile* mempunyai beberapa kelebihan diantaranya dapat menampilkan data berupa teks, gambar, animasi dan suara, mudah untuk di bawa kemana-mana karena terinstal dalam telepon seluler yang notabennya adalah alat komunikasi sehari-hari, murah karena yang diperlukan untuk menjalankannya hanya sebuah *handphone*. Efisien dalam penggunaannya, tidak menghabiskan banyak waktu (Candra Sani Kumara, 2012).

Sejalan dengan berkembangnya teknologi yang ada sekarang ini, kita dituntut pula untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan tersebut, sehingga sumber daya manusianya (SDM) harus berkembang pula. Penyelarasan dengan perkembangan teknologi, menuntut kita untuk bisa mengetahui dan memahami bahasa - bahasa internasional. Disamping kita bisa berbahasa Indonesia

dengan baik dan benar, kita diharuskan untuk bisa menguasai bahasa Inggris, karena tuntutan dari dunia luar dan sebagai bahasa internasional. Selain bahasa Inggris, terdapat pula bahasa Jerman yang cukup masyhur, karena letak dan posisi Negara Jerman di dunia internasional sebagai negara yang maju. Sehingga dengan adanya kamus digital Jerman - Indonesia ini diharapkan bisa membantu bagi mereka yang ingin belajar bahasa Jerman (Muhammad Fadlullah, 2012).

Aplikasi translate di platform *mobile* pun menjadi kamus elektronik generasi baru yang merupakan kombinasi yang solid. Sifat telepon genggam yang merupakan *mobile device* memungkinkan aplikasi kamus dapat digunakan kapanpun dan diakses dimanapun sehingga manfaatnya dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat (Dimas Hamka, 2012).

Salah satu media dalam pembelajaran bahasa adalah kamus yang dapat digunakan untuk mencari arti dari kata - kata yang tidak diketahui. Saat ini dengan adanya kemajuan teknologi di bidang informatika dan komputer, dimungkinkan untuk dibuat sebuah kamus digital yang dapat menggantikan fungsi dari kamus konvensional dengan menyediakan kelebihan dan kemudahan dibandingkan dengan kamus konvensional. Seperti proses pencarian yang lebih mudah, dengan hanya memasukkan kata yang dicari, maka program akan mencari dan menampilkan arti dari kata tersebut secara otomatis tanpa harus mencarinya secara manual. Selain itu, karena aplikasi kamus ini akan berjalan pada perangkat genggam, maka akan memudahkan

untuk dibawa sehingga dapat digunakan kapanpun dibutuhkan (Tommy Adhi K, 2011).

Aplikasi kamus ini diharapkan dapat membantu dalam melestarikan kebudayaan bahasa Jawa. Selain bahasa Jawa ngoko, aplikasi kamus ini juga terdapat bahasa Jawa Krama. Fungsinya sama dengan kamus yang lain, yaitu menterjemahkan kata. Pencarian kata akan cepat, karena aplikasi ini menggunakan basis data yang tertanam. Artinya pengguna tidak memerlukan koneksi internet untuk dapat menggunakan aplikasi kamus ini. Namun kelemahannya pengguna harus *men-download* ulang aplikasi jika terdapat update basis datanya. Dan kelebihanannya adalah pengguna tidak dapat mengubah isi dari basis datanya.

## **2.2. Hipotesis**

Aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat baik masyarakat asli Yogyakarta maupun luar kota dalam pembelajaran baru berbahasa Jawa. Sehingga tujuan utama dapat tercapai, yaitu dapat membantu dalam melestarikan budaya Jawa, terutama dalam bidang bahasa.

Aplikasi ini dapat menjadi acuan para wisatawan jika ingin berwisata ke Yogyakarta. Jika para wisatawan berinteraksi dengan masyarakat setempat, aplikasi ini dapat membantu dalam berinteraksi.

Kelebihan :

1. Aplikasi ini dapat menterjemahkan dari bahasa Jawa ngoko dengan keluaran bahasa Indonesia dengan cara pencarian data.

2. Aplikasi ini dapat menterjemahkan bahasa Jawa Indonesia dengan keluaran bahasa Jawa ngoko, krama dan inggil dengan contoh penggunaan kalimatnya.
3. Aplikasi ini tidak memerlukan koneksi internet, karena menggunakan basis data yang tertanam.

Kekurangan :

1. Aplikasi ini terbatas dalam basis datanya dan terjemahan dari bahasa jawa atau bahasa Indonesia.

Pada table 2.1 dibawah dapat dilihat perbandingan aplikasi yang dibangun oleh penulis dengan aplikasi yang sudah ada. Pada penelitian yang dilakukan oleh Yulius (2012), aplikasi yang dibangun menggunakan ponsel dengan sistem operasi Android. Pada penelitian yang dilakukan oleh Andreas (2012) dibangun dengan menggunakan J2ME dan, Dimas (2012) menggunakan platform Android. Sedangkan aplikasi yang dibangun penulis berjalan pada ponsel dengan sistem operasi Windows Phone 8.

No	Item	Yudhita (2013)	Candra (2012)	Dimas (2012)	Christian (2013)*
.	Pembanding				
1.	Topik	ANALISIS DAN PERANCANG AN APLIKASI	PEMBUATA N APLIKASI KAMUS PSIKOLOG	RANCANG BANGUN APLIKASI KAMUS JERMAN -	PEMBANGUNNA N APLIKASI KAMUS BAHASA JAWA BERBASIS

		<i>MOBILE</i> KAMUS BAHASA INDONESIA BERBASIS ANDROID	I BERBASIS <i>MOBILE</i>	INDONESIA A BERBASIS ANDROID	WINDOWS PHONE
2.	Sistem Operasi	Android	Java (J2ME)	Android	Windows Phone
3.	Koneksi Internet	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
4.	Update Aplikasi	Manual	Manual	Manual	Manual
5.	Database	Sqlite	RMS Database	Sqlite	Sqlite

Tabel 2.1 Tabel Pemandangan